

Analisis Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Aisha Ariestya Nanda¹, Dian Indah Hariani², Yuni Rahmawati³, Singgih Bektiarso⁴, Sumardi⁵

SDN Garahan 01 Silo³, SDN Kapatihan 07 Jember², SD Islam Jenderal Sudirman³, Universitas Jember^{4,5}

Corresponding Author: aishaariestyananda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh kemampuan profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini kemampuan profesional dan disiplin kerja menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kinerja guru. Kompetensi profesional mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dalam bidang ilmu yang diajarkannya, serta dalam bidang pendidikan pada umumnya. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang isi mata pelajaran dan menyadari perkembangan terkini dalam pendidikan dan teknologi. Selain itu, disiplin kerja juga menjadi faktor yang sangat penting yang tidak bisa diabaikan. Disiplin memegang peranan penting dalam perkembangan lembaga dan organisasi, mendorong seluruh anggotanya untuk memenuhi berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Jenis sumber data atau objek kajian yang digunakan ialah artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional dengan tema serupa yang diterbitkan mulai pada tahun 2018 sampai 2023. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan secara terpisah (parsial) maupun bersamaan (simultan) antara kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Disiplin kerja, Kinerja guru, Kompetensi profesional

Abstract

This research aims to reveal the influence of professional ability and work discipline on teacher performance. In this research, professional ability and work discipline are key factors that influence teacher performance. Professional competence refers to the knowledge and skills that teachers have in the field of science they teach, as well as in the field of education in general. Teachers must have a deep understanding of subject content and be aware of the latest developments in education and technology. Apart from that, work discipline is also a very important factor that cannot be ignored. Discipline plays an important role in the development of institutions and organizations, encouraging all members to fulfill the various regulations that have been set. This research is qualitative research using a literature study method. The type of data source or object of study used is scientific articles from national journals with similar themes published from 2018 to 2023. The results of this research are that there is a positive and significant influence separately (partial) or simultaneously (simultaneous) between competencies professionalism and work discipline on teacher performance.

Keywords: Professional competence, Teacher performance, Work discipline

1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih. Generasi muda perlu dipersiapkan dengan matang agar mampu bersaing di dunia global. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan laporan PISA 2022 oleh OECD (2023), rata-rata skor literasi, matematika, dan sains siswa Indonesia masing-masing hanya 359, 366, dan 381, masih di bawah rata-rata OECD sebesar 480. Selain itu, menurut UNDP (2024) dalam Steiner (2024), Indeks Pembangunan Pendidikan Indonesia berada pada angka 0,625, menunjukkan masih perlunya peningkatan mutu pendidikan. Berbagai kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sudah dilakukan, namun hasilnya masih belum signifikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam kompetensi profesional guru, yang berdampak pada efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Selain itu, disiplin kerja guru juga sering kali menjadi sorotan, terutama terkait dengan kehadiran dan kepulangan guru, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas mengajarnya.

Kompetensi profesional guru menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran, mengembangkan kurikulum, dan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Hal ini sangat penting dimiliki guru agar proses pembelajaran yang dilakukan bisa menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain kompetensi profesional yang harus dimiliki guru, disiplin kerja guru juga tidak kalah penting dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran dan kepatuhan individu terhadap aturan, norma, dan nilai yang berlaku dalam suatu organisasi atau lingkungan kerja. Disiplin ini lebih dari sekedar mengikuti aturan, ini adalah komitmen untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini yang paling terlihat adalah disiplin waktu, misalnya ketepatan waktu kehadiran dan kepulangan guru saat bekerja.

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi profesional dan kedisiplinan terhadap kinerja guru (Rahmayanti, dkk., 2021). Peran kinerja guru sangat penting dalam bidang pendidikan, karena menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Cara guru melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Karena guru terlibat paling dekat dengan siswa selama proses pembelajaran, kualitas kinerjanya secara signifikan memengaruhi hasil pendidikan.

Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap kinerja guru adalah tingkat disiplin kerja. Handoko (dalam Sinambela, 2012) menyatakan bahwa disiplin kerja berakar dari keinginan individu yang muncul melalui kesadaran diri, yang terwujud dalam bentuk rasa hormat, ketaatan, dan kepatuhan terhadap peraturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Itang, 2015). Tindakan disiplin ini dapat diamati dari perilaku individu, kelompok, atau masyarakat yang

menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan (Sinungan dalam Elqadri, Wardoyo, dan Priyono, 2015). Kedisiplinan pegawai dapat diukur melalui tingkat tanggung jawab, sikap, perilaku, serta tindakan yang mereka lakukan, yang semuanya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku selama mereka mengabdikan diri di instansi tersebut (Febiningtyas dan Ekaningtyas, 2014).

Disiplin mencakup proses untuk membimbing atau mengelola kepentingan guna mencapai tujuan yang mendorong perilaku yang lebih baik (Tumilaar, 2015). Fungsi disiplin adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta perilaku guru, sehingga memotivasi mereka untuk dengan penuh sukarela memenuhi tanggung jawab yang diemban (Siagian dalam Elqadri, Wardoyo, dan Priyono, 2015). Sebagai mekanisme yang diterapkan oleh atasan (Wardoyo, 2015), disiplin kerja berfungsi sebagai alat untuk menangani atau memberikan sanksi kepada bawahan yang melanggar peraturan (Turang, Kindangen, dan Tumiwa, 2015). Penegakan disiplin dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi masalah kinerja yang rendah sekaligus memperkuat dampak perilaku karyawan dalam kelompok atau organisasi. Jika diterapkan dengan tepat dan tanpa penundaan, disiplin memiliki potensi untuk merespons masalah yang muncul dengan cepat dan langsung (Liden, Wayne, dan Kraimer, 2001).

Kinerja guru merupakan komponen penting dalam pendidikan dan juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru ditentukan oleh bagaimana guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena guru merupakan pihak yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran, kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan (Komalasari, Arafat, & Mulyadi, 2020). Guru yang memiliki kinerja baik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa (Usman, 2010). Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru perlu diarahkan pada penguatan kompetensi profesional dan disiplin kerja, mengingat kedua aspek tersebut terbukti memiliki hubungan signifikan dengan efektivitas pembelajaran (Rachmawati & Kaluge, 2020; Devinta & Santosa, 2022). Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Metode studi literatur atau dikenal juga dengan istilah studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, ensiklopedia, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Jenis sumber data atau objek kajian yang digunakan ialah artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional dengan

tema serupa yang diterbitkan mulai tahun 2018 sampai 2023. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu (1) terindeks minimal SINTA 4 atau memiliki reputasi akademik yang diakui secara nasional, (2) membahas variabel yang relevan dengan penelitian ini yaitu kompetensi profesional, disiplin kerja, dan kinerja guru, (3) menggunakan metode penelitian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta (4) memiliki hasil penelitian yang menunjukkan hubungan atau pengaruh antarvariabel tersebut secara empiris. Literatur yang terkait dengan tema tersebut ditelusuri melalui perpustakaan digital seperti sintaristekdikti dan google scholar. Setelah mengumpulkan semua sumber data yang diperlukan, maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sehingga memperoleh hasil mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian studi literatur ini ialah beberapa jurnal yang sesuai dengan kajian penulis, yakni jurnal nasional yang berjumlah tujuh jurnal dengan pembahasan sebagai berikut:

Sujana dkk (2023) telah melakukan penelitian yang hasilnya menerangkan bahwa disiplin kerja dan kompetensi profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Umpu Semenguk, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Disiplin kerja dan kompetensi profesional dianggap sebagai faktor-faktor utama yang mempengaruhi performa kerja para guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan upaya dalam meningkatkan disiplin kerja serta kompetensi profesional. Hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Umpu Semenguk menunjukkan bahwa disiplin guru masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari beberapa kasus keterlambatan datang dan ketidakaktifan guru dalam memberikan pendampingan saat proses pembelajaran yang lebih banyak memberikan tugas atau catatan kepada siswa. Selain itu, kompetensi profesional guru masih belum optimal yang ditunjukkan oleh sejumlah guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang kurang, bahkan tidak sesuai dengan bidang yang diampunya. Akibatnya, kinerja guru belum mencapai tingkat yang diharapkan dan masih berada di bawah target yang ditetapkan.

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan Yusuf dan Suci (2019), menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 PPU. Kemudian setelah dilakukan uji anova, ditemukan bahwa kompetensi profesional guru dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 PPU, dengan kompetensi profesional sebagai variabel yang pengaruhnya dominan dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 2 PPU, telah dilakukan beberapa upaya seperti mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop yang diselenggarakan oleh instansi internal seperti MGMP, KKG, serta

instansi eksternal lainnya seperti organisasi yang kompeten dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas guru. Mengingat adanya korelasi yang positif antara disiplin kerja terhadap kinerjanya, maka guru harus memperhatikan kedisiplinannya supaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Kaluge (2020), ditemukan bahwa kompetensi profesional serta disiplin kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan profesional seorang guru, semakin baik pula kinerjanya. Profesionalisme seorang guru tercermin dari kompetensi yang dimilikinya. Setiap tugas hanya dapat dilaksanakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Oleh karena itu, penempatan guru sesuai dengan kompetensinya menjadi suatu keharusan. Jika guru diberikan tanggung jawab yang tidak sejalan dengan keahlian mereka, hal ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan hasil kerja yang akan menimbulkan ketidakpuasan di dalam diri mereka. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki seorang guru sangat mempengaruhi keberhasilan kinerjanya dalam menjalankan peran sebagai pengajar dan pendidik. Selanjutnya, hasil dari uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Disiplin yang baik dapat meningkatkan profesionalisme, karena pemahaman yang mendalam tentang disiplin memungkinkan guru untuk mengikuti aturan dan langkah-langkah strategis dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Devinta dan Santosa (2022), hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri se-Kota Pekalongan. Kompetensi profesional dan disiplin kerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Seorang guru dianggap profesional jika ia memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi ajar, metode pengajaran, dan dapat mengajar secara terorganisir. Mereka juga biasanya menjalani pendidikan khusus yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan sebagai pengajar. Di sisi lain, disiplin kerja berkaitan dengan kemampuan, kesadaran, dan motivasi individu untuk bekerja dengan tekun dan teratur, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan menjalankan disiplin yang baik, individu dapat menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hazami dan rekan-rekan (2023), disiplin kerja dan kompetensi profesional guru di SDIT Atikah Musaddad memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara individual maupun bersamaan, terhadap kinerja guru. Penemuan ini mengindikasikan bahwa ketika sebuah lembaga meningkatkan disiplin kerja dan kemampuan profesionalnya secara bersamaan, kinerja guru juga akan meningkat. Sebaliknya, jika disiplin

kerja dan kompetensi profesional tersebut menurun, maka kinerja guru juga akan terpengaruh negatif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk lebih memperhatikan ketelitian dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas mereka, karena disiplin yang baik akan berkontribusi pada kinerja yang optimal. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru. Kemampuan profesional guru adalah keterampilan yang wajib dimiliki dalam menjalankan profesinya. Kesadaran akan peran penting guru sebagai pendidik seharusnya mendorong kita untuk menyadari bahwa tugas mereka tidak hanya terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga termasuk membimbing, memotivasi, dan mengevaluasi proses belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatihah dan rekan-rekannya (2019), terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional serta disiplin guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. Hasil analisis data menunjukkan bahwa baik kemampuan profesional guru maupun disiplin kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja mereka. Kemampuan profesional merujuk pada berbagai keterampilan yang diperlukan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang menjadi dasar bagi para guru. Memahami pentingnya kompetensi profesional dapat mendorong guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Sementara itu, disiplin kerja berkaitan erat dengan sejauh mana seseorang mematuhi dan mengikuti peraturan yang ada.

Selanjutnya, Purwanto dan Parmin (2018) mencatat bahwa disiplin kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru di SMP N 2 Sruweng Kebumen. Apabila disiplin kerja ditingkatkan, maka kinerja para guru juga akan meningkat. Analisis terhadap data kehadiran menunjukkan bahwa banyak guru di SMP N 2 Sruweng yang sering kali terlambat. Untuk mengatasi masalah ini, para guru perlu meningkatkan disiplin kerja mereka, mengurangi keterlambatan, bekerja dengan cara yang lebih terencana, bertanggung jawab atas tugas mereka, dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru di SMP N 2 Sruweng Kebumen. Di sisi lain, kemampuan profesional juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah yang sama. Peningkatan kemampuan profesional akan seiringan dengan peningkatan kinerja guru. Kompetensi guru meliputi penguasaan serangkaian kemampuan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang baik dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan keterampilan dan peningkatan kualitas pendidikan guru agar lebih kompetitif dan mampu meningkatkan kompetensi profesional secara signifikan.

Berdasarkan kajian literatur di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan kompetensi profesional dan disiplin kerja. Untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dapat mengikuti pelatihan,

mengembangkan kurikulum, menggunakan teknologi, dan mengatur prioritas. Selain itu, guru dapat meningkatkan kedisiplinan dengan cara menghargai waktu dan jadwal kerja, mengikuti kebijakan dan peraturan yang berlaku, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama tim.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sintesis dari tujuh artikel yang ditelaah, dapat disimpulkan bahwa seluruh penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Sebagian besar studi (Sujana et al., 2023; Rachmawati & Kaluge, 2020; Devinta & Santosa, 2022) menegaskan bahwa kompetensi profesional berperan dominan dalam meningkatkan kinerja guru, terutama melalui penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogik, dan penerapan strategi pembelajaran yang relevan. Sementara itu, disiplin kerja terbukti berkontribusi terhadap stabilitas kinerja guru melalui kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran (Fatihah et al., 2019; Purwanto & Parmin, 2018). Secara umum, temuan dari berbagai penelitian memperlihatkan pola konsisten bahwa peningkatan kompetensi profesional dan kedisiplinan secara bersamaan menghasilkan kinerja guru yang lebih optimal. Sintesis ini menguatkan pandangan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, karena keduanya memiliki hubungan saling memperkuat dalam konteks pelaksanaan tugas profesional guru.

Adapun implikasi praktis dari temuan tersebut adalah perlunya upaya berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi profesional dan pembinaan kedisiplinan guru. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional berkelanjutan, sedangkan peningkatan disiplin dapat didorong melalui sistem penghargaan dan penegakan aturan kerja yang konsisten.

5. Daftar Pustaka

- Dantes. R. Taman. S, dan M. Yudana. (2013). Kontribusi Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja dan Ketahananmalangan terhadap Kinerja Profesionalisme Guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol.4.
- Devinta dan Santosa. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional Sebagai Moderasi, 15 (2), 294
- Efa. (2016). The Effect of Work ulture Pedagogic Competence and Work Commitment Toward Task Performance Teacher Vocational High Shool Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Educational Management Vol. 7 No. 1.

Analisis Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru (Aisha Ariestya Nanda)

- Elqadri, Z. M., Wardoyo, D. T., & Priyono. (2015). The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Prouctivity Tona'an Markets. *Review of European Studies*, 7 (12), 59-66.
- Fatihah, Ibrahim, Azisah (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45-51
- Febiningtyas, R. E.R., & Ekaningtias, D. (2014). The Effect of Leadership, Motivation, and Work Discipline on The Employees Performance of Finance Section in the Regional Working Unit in Tulungagung Regency. *The Indonesian Accounting Review* , 4 (2), 97-106.
- Hasibuan, M. SP. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hazami, Barlian, Asyiah. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Di SDIT Atikah Musaddad. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 01-19
- Itang. (2015). Work Discipline and Work Competence with Quality of Service in the Office of Religious Affairs (KUA) District of Mount Kencana Lebak Regency of Banten. *Journal of Management and Sustainability*, 5 (3), 132-140.
- Komalasari, K., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 181-193. Retrieved from
- Nugraheni, A.S. dan Ratna Rahamayanti. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 277-293.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing. doi:10.1787/53f23881-en.
- Purwanto dan Parmin. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Profesional dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Sruweng. *Jurnal Universitas Putra Bangsa Kebumen*, 4-5
- Rachmawati dan Kaluge. (2020). Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 14 (1), 4-6
- Rahmayanti, R., Haryati, T., Miyono, N., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 43-55. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.35791>
- Sujana, Patimah, Andayani. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-III*, 130-131
- Steiner, A. (2024). *REPORT 2023 / 2024 Reimagining cooperation in a polarized world. In European Union (EU)*. EU Missions and Operation. United Nations Development Programme.
- Usman, M. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Wardoyo, D. T.W. (2015). The Influence of the Discipline and Compensation againts Work Productivity (Study on the Security Services Company, PT. Garuda Milky Artha Surabaya. International Journal of Business and Management, 11 (1), 64 71.

Yusuf dan Suci. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. Jurnal GeoEkonomi, 124-126